

DI YOGYA MASIH PERLU DIRUMUSKAN

## Penerapan Ganjil Genap Sulit Dilakukan

**YOGYA (KR)** - Sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) 42/2021, sepanjang jalan menuju tempat wisata di wilayah Jawa-Bali harus menerapkan aturan ganjil genap. Akan tetapi Kota Yogya masih kesulitan menerapkan kebijakan tersebut.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku perlu melakukan koordinasi lebih teknis bersama Dinas Perhubungan dan jajaran kepolisian. "Kita ini sulit makanya harus dirumuskan dulu langkahnya supaya tidak menimbulkan persoalan di masyarakat," urainya, Kamis (16/9).

Beberapa kabupaten di wilayah DIY sudah akan menerapkan kebijakan ganjil genap mulai akhir pekan ini. Salah satunya oleh Kabupaten Bantul yang akan diterapkan pada jalur

menuju arah Mangunan.

Menurut Heroe, Yogya merupakan kota yang terbuka dengan lebih dari 16 pintu masuk. Meski terdapat beberapa destinasi wisata di pusat kota namun kondisinya berbeda dengan daerah lain. Warga yang datang atau masuk ke Kota Yogya pun bukan sekadar untuk menikmati wisata melainkan memiliki aktivitas di sini. Sehingga untuk memisahkan pengunjung dengan tujuan wisata dan bukan, akan kesulitan.

Selain itu tidak ada pintu masuk khusus untuk menuju destinasi. Seperti menuju Malioboro, bisa diakses dari berbagai jalur. Meski ada satu jalur yakni di sisi utara yang menjadi pintu utama warga yang hendak masuk juga tidak seluruhnya untuk tujuan wisata. "Jangan sampai ketika nanti diterap-

kan, justru akan mengalihkan kepadatan di area sekitarnya. Harus dipertimbangkan pula jalur buangnya," katanya.

Dirinya mencontohkan kabupaten lain yang memiliki jalur khusus menuju destinasi wisata seperti ke pantai atau destinasi alam lainnya. Sehingga cukup menutup satu jalur tersebut maka akan memudahkan proses pengawasan ganjil genap bagi pengunjung. Hal ini karena pengendara di jalur tersebut sudah bisa dipastikan memiliki tujuan wisata. Berbeda dengan Yogya yang hampir semua orang yang datang memiliki tujuan beragam. "Jangan sampai itu nanti menyulitkan warga kota sendiri. Sehingga perlu kita rumuskan, apalagi ada lebih dari 16 pintu masuk," tandasnya. **(Dhi) -f**

TES SKD CPNS DAN PPPK PEMDA DIY

## 9 Peserta Positif Covid-19, 96 Tak Hadir



**Amin Purwani**  
KR-Riyana Ekawati

**YOGYA (KR)** - Pelaksanaan seleksi kompetensi dasar (SKD) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Pemda DIY, sempat diwarnai ketidakhadiran peserta. Karena dari 1.231 peserta tes SKD yang terdaftar sebagai peserta seleksi di lingkungan Pemda, sebanyak 96 peserta tidak hadir karena berbagai macam alasan.

Selain ketidakhadiran peserta selama dua hari pelaksanaan tes SKD, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY mendapatkan laporan ada 9 peserta seleksi dinyatakan positif Covid-19 berdasarkan hasil tes swab PCR dan antigen. Kendati demikian BKD DIY tetap memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti tes SKD pada Oktober mendatang.

"Peserta yang dinyatakan positif Covid-19 tidak perlu khawatir akan kehilangan hak mereka. Karena mereka akan tetap kami fasilitasi dengan cara dijadwalkan ulang, tentunya dengan ruang dan petugas khusus. Hal itu dikarenakan dalam setiap tahapan seleksi kami senantiasa mengedepankan penegakkan Prokes. Adapun untuk pelaksanaan SKD kami rencanakan pada Okto-

ber mendatang. Bersamaan dengan teman-teman (sesama peserta SKD) yang dinyatakan positif Covid-19," kata Kepala BKD DIY, Amin Purwani, saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Kamis (16/9).

Dikatakan, semua peserta tes SKD saat mengikuti ujian wajib mengikuti swab PCR atau antigen. Apabila dinyatakan positif Covid-19 mereka diminta untuk mengisi form yang sudah disiapkan oleh panitia dan dilaporkan via online. Dengan begitu mereka bisa dijadwalkan untuk mengikuti tes SKD pada Oktober mendatang. Meski begitu dirinya berharap peserta CPNS yang positif Covid-19 tersebut bisa segera sembuh pada saat mengikuti seleksi SKD.

"Secara umum pelaksanaan seleksi CPNS SKD

kali ini lancar dan tidak ada kendala berarti. Proses seleksi juga melalui protokol kesehatan yang ketat, mulai dari posisi duduk untuk mengerjakan soal. Semua peserta juga diwajibkan mengenakan masker dan faceshield. Setiap sesi ruangan juga disemprot disinfektan," ungkapnya.

Kepala BKD DIY menambahkan, berbeda dari tahun sebelumnya dalam seleksi SKD CPNS dan PPPK kali ini semua peserta wajib melalui face recognition atau pengenalan wajah dari yang sebelumnya tidak ada. Face recognition merupakan fitur baru dalam seleksi CPNS 2021. Fitur ini digunakan sebagai validasi tambahan yang nantinya berguna untuk menghindari potensi terjadinya perjkiaan saat pelaksanaan tes SKD CPNS 2021. **(Ria)-f**

95,3 PERSEN RT MASUK ZONA HIJAU

## Penerapan Prokes di Akhir Pekan Jadi Tantangan

**YOGYA (KR)** - Angka pertumbuhan kasus Covid-19 harian di Kota Yogya maupun DIY berangsur terkendali. Namun demikian kini masih menyimpan tantangan terutama dalam penerapan protokol kesehatan (prokes) pada akhir pekan.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, selama dua pekan ini setiap akhir pekan terjadi peningkatan aktivitas masyarakat. "Terutama setiap Sabtu dan Minggu, saya amat tingkat kunjungan sudah cukup terasa. Saat banyak orang yang datang ke Yogya harapan kita semua tidak ada kasus yang melonjak setelahnya. Makanya, tantangan saat ini ialah protokol di akhir pekan," urainya, Kamis (16/9).

Oleh karena itu dirinya meminta kepada masyarakat, terutama satgas yang ada di wilayah untuk tidak bosan mengingatkan penerapan protokol kesehatan sehari-hari. Ketika terjadi banyak kunjungan dari warga luar daerah, pen-

uduk lokal diimbau mengurangi aktivitas ke luar wilayah guna memberikan kesempatan bagi pengunjung. Dengan begitu tingkat pertemuan antar orang bisa diminimalisir sehingga potensi penularan virus dapat dicegah.

Selain itu, Heroe berharap pemerintah kabupaten lain yang bersinggungan dengan Kota Yogya juga turut melakukan skrining bagi pengunjung terutama wisatawan luar daerah. Setiap akhir pekan selalu terpantau banyak bus yang membawa rombongan wisatawan masuk wilayah DIY.

"Jika kita bersama-sama menyeleksi setiap warga yang datang dengan memeriksa dokumen perjalanannya, maka Insya Allah yang masuk ke sini sudah dijamin sehat," tandasnya.

Terkait angka kasus di wilayah Kota Yogya, Heroe menyebut saat ini 95,3 persen Rukun Tetangga (RT) sudah masuk zona hijau. Tidak ada satu pun RT yang masuk zona merah maupun oranye, sisanya atau sekitar 115 RT masuk kategori zona kuning atau risiko paparan rendah. Kondisi ini sudah menyamai seperti sebelum lonjakan kasus.

Selain itu, rata-rata tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit khusus pasien Covid-19 berada sekitar 18 persen atau berada pada level yang cukup rendah. Belum lagi hasil testing yang dilakukan sudah di atas 100 persen dari ketentuan, namun temuan kasus tetap rendah.

"Aturan testing itu setiap temuan satu kasus yang diperiksa antara 10 hingga 15 orang. Kita lakukan di atas itu dan temuannya pun rendah. Artinya, jika testing tinggi dan kasusnya rendah setidaknya tidaknya bisa menggambarkan bahwa penularannya rendah. Berbeda jika

testing rendah namun temuan kasus tinggi maka itu masuk level bahaya," urainya.

Dengan capaian vaksinasi di Kota Yogya yang cukup tinggi serta testing yang juga tinggi dan temuan kasus rendah, menurut Heroe, bisa memberikan optimisme jika kasus Covid-19 mulai terkendali. Hal ini pun harus tetap diimbangi dengan penerapan protokol kesehatan yang semakin disiplin di kehidupan masyarakat sehari-hari.

Kendati demikian, isolasi terpadu tetap akan terus difungsikan. Setiap temuan kasus baru akan langsung diarahkan masuk ke shelter. Bagi yang tidak bisa dibawa ke shelter dan harus menjalani isolasi di wilayah, maka wilayah RT tersebut wajib disekat aktivitasnya.

"Isolasi terpadu tetap kita siapkan, mengantisipasi kalau ada peningkatan kasus. Semoga saja ketika akhir pekan banyak kunjungan tidak berdampak pada peningkatan kasus," harapnya. **(Dhi) -f**

## HUT KE-5 HOTEL UNISI Kantongi Sertifikat CHSE



KR-Devid Permana

**Dedi Rahmat Yusma bersama jajaran direksi dan Yayasan Badan Wakaf UII.**

**YOGYA (KR)** - Hotel Unisi Yogyakarta memasuki usia 5 tahun. Peringatan milad ditandai dengan tasyakuran (potong tumpeng) bersama internal karyawan secara terbatas di Resto Hotel Unisi, Jalan Pasar Kembang Yogyakarta, Kamis (16/9) dengan menerapkan protokol kesehatan.

General Manager Hotel Unisi, Dedi Rahmat Yusma mengatakan, Hotel Unisi saat ini telah mengantongi sertifikat CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability Standards) dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemendikparbud). Sertifikat CHSE ini sebagai bukti bahwa hotel telah melakukan protokol kesehatan dengan baik untuk melayani para tamu.

"Sertifikat CHSE ini akan semakin menambah kepercayaan dan kenyamanan tamu saat berkunjung/menginap di Hotel Unisi Yogyakarta," terang Dedi kepada KR. Turut hadir Elisa Kusnini dari jajaran direksi dan Mugodim dari Yayasan Badan Wakaf UII Yogyakarta. Acara diisi tausiyah dari ustad Awan Abdullah SpJ MPD dan ditutup dengan doa. Rangkaian peringatan milad selanjutnya yaitu pemberian bantuan ke Panti Asuhan Mizan Amanah Yogyakarta pada 18 September 2021 mendatang.

Menurut Dedi, peringatan milad mengangkat tema '5th AnnifRESHary' dengan maksud agar Hotel Unisi Yogyakarta selalu memberikan sesuatu yang fresh/segar dalam setiap produk maupun pelayanannya. Dedi bersyukur, selama pandemi, Hotel Unisi Yogyakarta terus eksis, tidak pernah tutup, meski jumlah pengunjung/tamu mengalami penurunan.

"Meskipun PPKM masih diperpanjang, saya terus ajak rekan-rekan karyawan untuk tidak boleh panik, terus lakukan inovasi dan jangan berhenti berjualan. Kita terus tawarkan produk-produk hotel ke konsumen," katanya. **(Dev)-f**

KOMITE SEKOLAH DIMINTA IKUT AWASI

## Pemkot Yogya Siap Gelar PTM

**YOGYA (KR)** - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menegaskan persentase warga di Kota Yogyakarta yang telah divaksin sudah tergolong tinggi. Termasuk di antaranya jumlah pelajar yang telah divaksinasi. Karena itu, tidak masalah dengan kesiapan sekolah untuk menggelar pembelajaran tatap muka (PTM).

"Namun yang terpenting Satgas Covid-19 dengan diawasi komite sekolah, betul-betul dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan baik, terutama dalam penegakan prokes di sekolah. Sekaligus juga memastikan sarana dan prasarana sekolah menunjang untuk proses belajar tatap muka," ujar Haryadi di sela menerima Pengurus Komite SMPN 5 Yogyakarta, Kamis (16/9). Pengurus yang hadir Su-

priyono SH Spd MM CM (ketua), Dr drg Laelia Dwi Anggraini Sp KGA (sekretaris), dan Yenny Savitri ST (bendahara). Haryadi yang kedua putrinya alumni sekolah tersebut dan saat ini menjadi Ketua Dewan Penasehat Komite Sekolah.

Peran komite sekolah sangat penting, guna terwujudnya sekolah yang sehat. Selain peran para guru dan sekolah, siswa, maka komite sekolah diharapkan ikut mengawasi.

Termasuk diantaranya yang perlu diperhatikan, jarak antar siswa, hingga mengurangi salaman, demi untuk menegakkan prokes. Meski telah pembelajaran tatap muka sudah boleh dilakukan, namun demikian jika anak-anak ada yang lebih senang untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ), tetap harus difasilitasi.



KR-Istimewa

**Haryadi Suyuti**

"Banyak siswa di Kota Yogyakarta yang sudah melek teknologi. Sehingga lebih senang dengan PJJ. Malah ada diantara mereka merasa belajarnya

lebih baik," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Asrori yang mendampingi Walikota menegaskan, pihaknya sejak awal terus mengejar realisasi vaksinasi untuk pelajar. Karena itu, persentase pelajar yang sudah divaksin di Kota Yogyakarta sudah tinggi, umumnya di atas 80 persen.

Dari jumlah itu, sebagian sudah vaksin dosis 2. Seperti untuk SD (dibawah 12 tahun) 83,32 persen, SMP 86,36 persen, SMA 88,67 persen, SMK

83,29 persen dan MAN sebanyak 63,59 persen.

Tinggal sekarang pihaknya menyisir ke sekolah-sekolah yang siswa atau gurunya terlewat belum divaksin. Ada beberapa faktor mereka tidak divaksin pada saat vaksin massal. Selain faktor kondisi tubuh tidak enak, atau juga terkena Covid-19. Atau juga harus menjalani isolasi karena kontak dengan penderita serta adanya siswa yang mendapat larangan orangtua.

"Bagi yang kurang sependapat dengan vaksinasi, maka perlu diedukasi," ujar Budi. **(Jon)-f**

**Jadwal Layanan Vaksinasi Kota Yogyakarta**  
Hari Senin, 20 September 2021

Lokasi	Sasaran	Waktu	CP
XT Square	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	08112947788

**Keterangan:**  
 • Kontak Person telp jam kerja, WA 24 jam dibalas jam kerja. (DHIJOS)  
 • KTP Kota Yogya datang langsung atau daftar lewat JSS.  
 • KTP Nasional daftar lewat JSS.

**Jum'at Murah**  
17 SEPTEMBER 2021

LEBIH MURAH  
TROPICAL POUCH 2LT **RP 30.275** **28.450**

LEBIH MURAH  
ABC KECAP SZOMIL FRANS **RP 19.560**

LEBIH MURAH  
ATTACK EASY L10 ZSOMI SWEET GLAMOUR & BLOOMING **RP 16.415**

LEBIH MURAH  
MAMA LEMON REF 700 LEMON & JERUK NIPIS **RP 14.015** **11.015**

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288  
 JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254  
 JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797  
 JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990  
 JL. GODEAN KM. 2,8 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 585612  
 JL. IMOIRI TIMUR KM. 7, YOGYAKARTA TELP. 0274 - 4285579

**PENGUMUMAN LELANG KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Berdasarkan dengan pasal 6 Undang - Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996 Dengan ini PT.BPR Restu Klepu Makmur Cabang Purworejo, Jl. Ahmad Yani No. 296 Purworejo, dengan Perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ( KPKNL ) Purwokerto akan melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan terhadap jaminan debitur :

- Agus Tedjo Poernomo**  
- sebidang tanah sawah berikut segala sesuatu yang berdiri di atasnya sesuai dengan Sertifikat Hak Milik No 295, Luas ±1876 M2, Atas nama Soebroto bin Mangkuscipto terletak di Desa Wasiat Kec. Ngombol Kab. Purworejo Prop. Jawa Tengah. Limit Lelang : Rp 270.000.000,- Uang Jaminan : Rp 81.000.000,-
- Sebidang tanah sawah berikut segala sesuatu yang berdiri di atasnya sesuai dengan Sertifikat Hak Milik No. 294, Luas ±1675 M2 Atas nama Soebroto bin Mangkuscipto terletak di Desa Wasiat Kec. Ngombol Kab. Purworejo Prop. Jawa Tengah. Limit Lelang : Rp 250.000.000,- Uang Jaminan : Rp 75.000.000,-**
- Rosidi**  
Sebidang tanah perumahan berikut segala sesuatu yang berdiri di atasnya sesuai dengan: Sertifikat Hak Milik No 00332, Luas 1204 M2, Atas nama Rosidi terletak di Desa Kesidan Kec. Ngombol Kab. Purworejo Prop. Jawa Tengah. Limit Lelang : Rp 375.000.000,- Uang Jaminan : Rp 112.500.000,-
- Sentot Arif Triwibowo, SE**  
sebidang tanah pertanian berikut segala sesuatu yang berdiri di atasnya sesuai dengan Sertifikat Hak Milik No 00956, Luas 728 M2, Atas nama Sentot Arif Triwibowo, SE terletak di Desa Podoluhur Kec. Klorong Kab. Kebumen Prop. Jawa Tengah. Limit Lelang : Rp 105.000.000,- Uang Jaminan : Rp 31.500.000,-

**Keterangan :**  
 1. Nominal Jaminan yang disetorkan kerekeningan VA ( Virtual Account ) harus sama dengan Nominal Jaminan yang disyaratkan.  
 2. Setoran jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 ( satu ) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang ( core system PT. BRI ( Persero ) end off day pukul 21.59 WIB ). Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.

**Ketentuan Lelang :**  
 1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website https://www.lelang.go.id  
 2. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu " Tata Cara dan Prosedur " dan " Panduan Penggunaan " pada alamat website.  
 3. Peserta lelang dapat melihat barang yang dilelang sejak pengumuman ini diterbitkan. Informasi lelang dapat diperoleh dengan menghubungi PT.BPR Restu Klepu Makmur Cabang Purworejo (0275) 321045 Heru Sulistyono,S.H. 085325523278, Budiarto 08156503485, A. Endro Kurniawan 0815686659 atau KPKNL Purwokerto (0281) 630454.

**Pelaksanaan Lelang :**  
 Hari, Tanggal : Jumat, 01 Oktober 2021  
 Cara Penawaran : Closed Bidding ( dengan mengakses url www.lelang.go.id )  
 Batas Akhir Penawaran : Jumat, 01 Oktober 2021 Jam 11.00 waktu server aplikasi lelang sesuai WIB  
 Alamat Domain : http://www.lelang.go.id  
 Tempat Lelang : KPKNL Purwokerto, Jln Pahlawan No.876 Purwokerto  
 Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran  
 Penulisan Harga Lelang : Paling Lambat 5 ( Lima ) hari kerja setelah pelaksanaan Lelang  
 Bea Lelang pembeli : 2% dari harga lelang  
 Kab. Semarang, 17 September 2021  
 PT. BPR Restu Klepu Makmur Cabang Purworejo KPKNL Purwokerto